

## UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU SEKOLAH DASAR MELALUI WORKSHOP PEMBELAJARAN TIK DI KECAMATAN KARTOHARJO

Rissa Prima Kurniawati<sup>1)\*</sup>, Fida Rahmantika Hadi<sup>1)</sup>, Vivi Rulviana<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun  
Corresponding author: [rissa@unipma.ac.id](mailto:rissa@unipma.ac.id)

### ABSTRAK

#### Informasi Artikel

Terima : 01-08-2021  
Revisi : 07-03-2022  
Disetujui : 14-04-2022

#### Kata Kunci:

Kemampuan Guru,  
Media Pembelajaran,  
Pembelajaran TIK

Guru memiliki peran yang penting dalam proses belajar-mengajar di kelas. Peningkatan keterampilan mengajar dan profesionalisme seorang guru masih harus terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman dan perkembangan teknologi. Keterampilan yang harus dimiliki guru yaitu memberikan pertanyaan, mengelola kelas, variasi dalam menggunakan model pembelajaran, dan sebagainya. Dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas, banyak guru di sekolah dasar hanya mengajar dengan metode tanya jawab, ceramah, dan pemberian tugas. Dan juga masih banyak guru yang belum menggunakan media pembelajaran yang berbasis TIK. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu berbentuk kegiatan *workshop*. Kegiatan *workshop* pembelajaran TIK ini dilaksanakan selama tiga hari dengan peserta adalah guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kartoharjo. Diharapkan melalui kegiatan *workshop* ini, guru Sekolah Dasar dapat mengaplikasikan pembelajaran yang terkini yaitu pembelajaran TIK dalam kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan media pembelajaran yang didesain dengan menarik dan dilengkapi dengan *sound*, diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi, meningkatkan prestasi belajar siswa, dan semakin semangat dalam belajar semua materi pelajaran.

### PENDAHULUAN

Pendidikan diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan terencana. Guru memiliki peranan yang penting dan salah satu kunci sukses dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas (Aprillia et al., 2015). Seorang guru tidak hanya bertugas menjelaskan materi untuk meningkatkan pemahaman siswa, melainkan juga bertugas untuk mengajarkan nilai, karakter, dan akhlak yang baik kepada

siswa. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi, guru harus bisa meningkatkan keterampilan dalam mengajarnya.

Keterampilan mengajar yang dimiliki seorang guru meliputi memberikan pertanyaan kepada siswa, memberikan motivasi, keterampilan dalam mendemonstrasikan materi, dapat membuat suasana kelas menjadi lebih komunikatif dan mengasyikkan, serta variasi dalam mengajar dengan

menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan lain sebagainya (Ambarawati, 2016). Keterampilan tersebut sebaiknya harus dapat dikuasai oleh seorang guru agar proses pembelajarannya berjalan lancar dan sukses, terutama pada guru Sekolah Dasar. Guru Sekolah Dasar memiliki tugas untuk memberikan konsep dasar yang benar guna meningkatkan kemampuan kognitif siswa di masa depan.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih, membuat semua orang dapat beradaptasi dan belajar memanfaatkan teknologi yang canggih ini. Perkembangan teknologi ini juga sangat berdampak pada proses pembelajaran, misalnya pembelajaran TIK. Pembelajaran TIK adalah suatu proses pembelajaran di sekolah yang menggunakan perangkat lunak komputer, laptop, maupun media lainnya yang menggunakan teknologi. Melalui pembelajaran TIK dapat membantu siswa untuk menjadi lebih pintar dalam menggunakan berbagai macam teknologi (Anshori, 2017). Dengan menggunakan teknologi yang terkini, siswa dapat memperoleh ide dan pengalaman serta dapat meningkatkan sikap mandiri dan kreatif.

Penggunaan media pembelajaran yang cocok dengan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru harus memilih media pembelajaran yang bagus, menarik, dan cocok dengan materi dan siswa, sehingga siswa dapat memahami materi dengan cepat dan mudah. Beberapa contoh media dalam pembelajaran TIK yaitu menggunakan media *flash*, video, dan PPT. *Flash* adalah suatu aplikasi yang dapat membuat gambar bergerak, membuat desain tulisan yang bagus, dan membuat *background effect* yang bermacam-macam (Ardhyantama, 2019).

Media *flash* mempunyai manfaat yang banyak yaitu dapat digunakan untuk menciptakan animasi dari suatu benda, presentasi materi, membuat iklan dengan banyak animasi, dan membuat film animasi (Westriningsih, 2012). Selain media *flash*, contoh lain pembelajaran TIK yaitu dengan menggunakan media PPT. Melalui media PPT, guru dapat menjelaskan materi dengan sajian yang menarik. Hal ini dikarenakan media PPT memberikan *slide* presentasi yang menarik melalui *template* yang bagus dan *colorful*.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, banyak sekali guru sekolah dasar di Kecamatan Kartoharjo yang belum menguasai tentang pembelajaran TIK. Dalam kegiatan mengajar sehari-hari, guru-guru tersebut hanya mengajar biasa dengan metode tanya jawab, ceramah, dan pemberian tugas. Guru-guru tersebut jarang memakai media pembelajaran yang lebih canggih. Dan juga guru tersebut kurang mengetahui apa saja pembelajaran TIK dan cara menggunakan pembelajaran TIK dalam pembelajaran di kelas. Meskipun ada beberapa guru muda yang mempunyai laptop, tapi mereka juga jarang menggunakan pembelajaran TIK di kelas. Hal itu dikarenakan, guru-guru tersebut belum terbiasa dengan menggunakan media dan bahan ajar yang lebih terkini seperti menggunakan *software flash*, PPT, video, dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan diadakannya kegiatan ini adalah diharapkan guru di sekolah dasar dapat mengaplikasikan pembelajaran yang terkini yaitu pembelajaran TIK dalam kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas.

## METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk *workshop*. *Workshop* pembelajaran TIK ini dilaksanakan di SDN Gunungan Kecamatan Kartoharjo, Kabupaten

Magetan, Jawa Timur. Peserta dalam kegiatan *workshop* ini adalah guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kartoharjo. Kegiatan *workshop* ini dilaksanakan selama tiga hari.

Hari pertama adalah dengan pemberian materi bahan ajar dan media pembelajaran di Sekolah Dasar. Guru di Sekolah Dasar diberikan pengetahuan sebagai bekal mereka untuk dapat membuat pembelajaran berbasis TIK menjadi lebih lengkap dan lebih baik. Hari kedua, menjelaskan berbagai macam teknologi yang dapat digunakan dalam melakukan pembelajaran TIK dan cara membuat soal latihan *online* melalui *google form*. Pada hari ketiga, guru diberikan kesempatan untuk praktik membuat media pembelajaran berbasis TIK beserta membuat evaluasinya. Melalui metode *workshop* seperti ini diharapkan dapat membantu bapak dan ibu guru di Sekolah Dasar dalam menyusun pembelajaran TIK beserta evaluasinya yang dapat dipadukan dalam pembelajaran di kelas. Gambar 1 di bawah ini adalah rancangan *workshop* pembelajaran TIK:



**Gambar 1. Rancangan Workshop Pembelajaran TIK**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *workshop* peningkatan kemampuan guru sekolah dasar melalui *workshop* pembelajaran TIK di Kecamatan Kartoharjo dilakukan oleh tim dosen Program Studi PGSD. Setiap peserta yaitu guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kartoharjo membawa laptop, buku, dan perlengkapan lainnya. Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kegiatan Observasi

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam *workshop* pembelajaran TIK adalah observasi. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dialami guru sekolah dasar di Kecamatan Kartoharjo dan hal-hal apa saja yang dibutuhkan dalam meningkatkan keterampilan guru sekolah dasar di Kecamatan Kartoharjo. Dari hasil observasi ini, tim dosen PGSD akan memberikan *workshop* sesuai yang dibutuhkan oleh guru sekolah dasar. Pada kegiatan ini juga dilakukan koordinasi dengan tim guru sekolah dasar di kecamatan kartoharjo untuk melaksanakan kegiatan *workshop* pembelajaran TIK.

### 2. Menyiapkan Instrumen Workshop Pembelajaran TIK

Kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan instrumen *workshop* pembelajaran TIK. Instrumen yang perlu disiapkan adalah materi *workshop* yang berupa PPT dan juga contoh media pembelajaran TIK yang dibuat melalui *macromedia flash*.

### 3. Pelaksanaan Workshop

Pelaksanaan kegiatan *workshop* ini dilakukan selama tiga hari. Pemateri dalam kegiatan *workshop* ini yaitu Rissa Prima Kurniawati, M.Pd., Fida Rahmantika Hadi, M.Pd., dan Vivi Rulviana, M.Pd. Hari pertama, pemateri memberikan materi tentang bahan ajar dan media pembelajaran. Pemateri juga

menjelaskan tentang macam-macam bahan ajar beserta contohnya. Macam-macam bahan ajar yaitu bahan ajar audio seperti radio, bahan ajar audiovisual yang berupa video, dan bahan ajar cetak meliputi buku pelajaran di sekolah, modul, buku referensi, dan lainnya (Hernawan et al., 2012). Setelah itu, pemateri mulai menjelaskan tentang media pembelajaran. Media pembelajaran yang dijelaskan berupa membuat media *microsoft power point* (PPT) dan *macro media flash*.

Media pembelajaran yang dijelaskan yaitu tentang cara membuat media PPT yang menarik dengan mencari *template* PPT yang menarik dan sesuai dengan materi yang dipelajari. Melalui media PPT ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan giat dan tetap semangat (Mushthofaiyyah et al., 2021). Selain itu, guru juga diberi penjelasan tentang cara membuat media *flash*. Media *flash* merupakan salah satu media yang menarik. Melalui media *flash* ini, dapat dibuat gambar berkarakter yang dapat bergerak, materi yang di desain dengan bagus, dan dapat diisi lagu maupun suara yang disesuaikan dengan materi. Pada gambar 2 dibawah ini adalah contoh halaman awal dari media pembelajaran *flash*.



Gambar 2. Contoh Media Flash

Pada gambar 3 di bawah ini merupakan salah satu penyajian materi dalam media *flash*. Dalam media *flash*, dapat dibuat menu-menu yang menarik yang disesuaikan dengan materi. Pada gambar 3 ini, dapat diketahui penyajian awal materi

terdapat kartun seorang guru yang sedang mengajar siswa di kelas. Penyajian awal materi yang menarik ini, dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, khususnya pada pelajaran matematika maupun pelajaran yang sulit lainnya.



Gambar 3. Contoh Halaman Awal Menu Materi dalam Media Flash

Pada hari kedua, pemateri menjelaskan materi yang pertama yaitu cara membuat soal evaluasi *online* melalui *google form*. Soal evaluasi yang dibuat pada *google form* dapat berupa soal pilihan ganda, soal isian, dan soal cerita. Soal pada *google form* dapat diatur untuk waktu pengerjaannya juga. Sehingga dengan membuat soal evaluasi *online* melalui *google form* dapat memberikan bantuan kepada guru dalam memberikan nilai kepada siswa selama pembelajaran daring. Semua peserta *workshop* sangat bersemangat dalam mendengarkan penjelasan semua materi dalam *workshop* pembelajaran TIK. Pada gambar 4 ini dapat diketahui bahwa semua peserta *workshop* yaitu guru di sekolah dasar mendengarkan penjelasan materi dengan serius dan penuh semangat.



Gambar 4. Workshop Pembelajaran TIK di Kecamatan Kartoharjo

Pada materi yang kedua, guru diberikan pengarahan dan penjelasan cara membuat media pembelajaran interaktif yang menarik. Guru diminta untuk membawa laptop. Kemudian, pemateri memberikan *software macromedia flash* untuk diinstal pada laptop masing-masing guru. Setelah itu, pemateri memberikan arahan dan bimbingan kepada guru untuk membuat media pembelajaran interaktif dan mengasyikkan.

Pada hari ketiga ini, guru praktik membuat media pembelajaran TIK yang menarik dan membuat soal evaluasi melalui *google form*. Guru dapat memilih membuat media pembelajaran *flash* atau media pembelajaran *power point*. Dalam hal ini guru dapat mendesain media pembelajaran yang sesuai dengan keinginan guru tersebut dan tentunya cocok dengan materi yang akan diajarkan. Kemudian guru juga mencoba membuat soal evaluasi melalui *google form*. Soal evaluasi tersebut juga diberikan waktu untuk pengerjaannya. Sehingga siswa dapat mengerjakan soal evaluasi dengan waktu yang tepat.

#### 4. Refleksi dan Pelaporan

Refleksi pada kegiatan ini dilakukan melalui wawancara. Setelah kegiatan *workshop* ini selesai, pemateri melakukan wawancara kepada peserta *workshop* dan juga beberapa peserta *workshop* memberikan kesan dan pesan terhadap *workshop* pembelajaran TIK ini.



Gambar 5. Peserta Memberikan Kesan dan Pesan

Pada gambar 5 menunjukkan bahwa salah satu peserta kegiatan *workshop* pembelajaran TIK memberikan kesan dan pesan terhadap kegiatan *workshop* ini. Kesan dan pesan terhadap kegiatan *workshop* pembelajaran TIK ini sangat bagus. Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan *workshop* pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi guru Sekolah Dasar seperti membuat media pembelajaran yang menarik melalui media *flash* dan PPT. Guru-guru tersebut juga berharap kegiatan *workshop* seperti ini dapat sering dilaksanakan. Kegiatan selanjutnya adalah pelaporan. Dalam hal ini yang membuat laporan hasil kegiatan *workshop* pembelajaran TIK ini adalah pemateri. Pemateri menuliskan semua laporan kegiatan dengan jujur dan jelas

Pada kegiatan *workshop* pembelajaran TIK ini, guru sekolah dasar di Kecamatan Kartoharjo sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Guru-guru tersebut juga dengan giat mencoba untuk membuat media pembelajaran yang menarik dengan menggunakan *flash* dan PPT. Diharapkan melalui kegiatan ini semua guru sekolah dasar di Kecamatan Kartoharjo dapat membuat media yang menarik dan dapat menerapkan media tersebut dalam pembelajaran di kelas, di luar kelas, maupun dalam pembelajaran daring.

#### PENUTUP

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan berupa *workshop* pembelajaran TIK dan dilaksanakan selama tiga hari. Peserta *workshop* yaitu guru sekolah dasar di Kecamatan Kartoharjo. Melalui kegiatan *workshop* pembelajaran TIK, guru dapat memahami tentang bahan ajar, media pembelajaran, membuat suatu media pembelajaran *flash*, membuat media pembelajaran PPT

yang interaktif, dan membuat soal evaluasi melalui *google form*. Ketika guru dapat menyajikan materi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK seperti *flash*, PPT yang menarik, inovatif, dan mengasyikkan. Sehingga kegiatan proses pembelajaran di kelas semakin lancar dan berhasil. Sehingga, dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman materi dan kemampuan kognitifnya, serta membantu guru untuk meningkatkan keterampilan dalam mengajar di kelas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, M. (2016). Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Matematika Pada MataKuliah Micro Teaching. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 81. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i1.91>
- Anshori, S. (2017). Pemanfaatan TIK sebagai Sumber dan Media Pembelajaran di Sekolah. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 1(1), 10–20. <http://publikasi.stkippgri-bkl.ac.id/index.php/CC/article/view/61/118>
- Aprillia, I. T., Nuswowati, M., & Susilaningsih, E. (2015). Pengembangan Media Flash Berbasis Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 9(2).
- Ardhyantama, V. (2019). Pengembangan Media Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd Kelas IV SD Hangtuah VI Surabaya. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1). <https://doi.org/10.24929/alpen.v3i1.23>
- Hernawan, A. H., Permasih, & Dewi, L. (2012). Pengembangan Bahan Ajar Tematik. *Direktorat UPI Bandung*, 1489–1497. [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_KURIKULUM\\_DAN\\_TEK.\\_PENDIDIKAN/194601291981012-PERMASIH/PENGEMBANGAN\\_BAHAN\\_AJAR.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/194601291981012-PERMASIH/PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR.pdf)
- Mushthofaiyyah, F., Eka Subekti, E., & Kuswandari. (2021). Implementasi Pendekatan Saintifik Berbasis Media PPT untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Tema 7 Perkembangan Teknologi di SD Negeri 1 Klepu Kabupaten Temanggung. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(3), 386–391.